

RESILIENSI REMAJA YANG ORANGTUANYA BERCERAI

Oleh:

Patricia

NIM: 129114110

Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran resiliensi remaja yang orangtuanya bercerai. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah “Bagaimana resiliensi remaja yang mengalami perceraian orangtua?”. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi terarah. Informan dalam penelitian ini adalah tiga remaja berusia 10 sampai 22 tahun yang mengalami perceraian orangtua. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur. Validitas hasil penelitian ini didapatkan dengan meminta *external auditor*, dalam hal ini dosen untuk mereview keseluruhan penelitian serta peneliti mengklarifikasi bias yang mungkin dibawa peneliti ke dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga informan mengalami dampak perceraian orangtua, namun dapat dikatakan sebagai remaja yang resilien karena memiliki sumber pembentukan resiliensi *I Have*, *I Am* dan *I Can* yang saling menopang dan berinteraksi. Sumber *I Have* meliputi adanya sumber dukungan figur lekat, sumber ekonomi dan akses layanan kesehatan tercukupi serta memiliki dorongan untuk mandiri. Sumber *I Am* meliputi gambaran diri positif, penuh harapan dan keinginan serta sikap dalam berelasi dengan orang lain. Sedangkan sumber *I Can* meliputi kemampuan memahami perasaan dan mengatasi masalah dengan berbagai cara.

Kata kunci: **resiliensi, remaja, perceraian orangtua.**



THE RESILIENCE OF ADOLESCENTS WHO EXPERIENCE PARENTAL DIVORCE

Patricia

Faculty of Psychology, Sanata Dharma

ABSTRACT

This study aimed to provide an overview of the resilience of adolescents who have experience parental divorce in his life. The research question posed is “How is the resilience of adolescents who experience parental divorce?”. The method used is qualitative method with direct content analysis approach. Participants in this study were three adolescents aged 10 to 20 years who experienced parental divorce. Data were collected by semi-structured interview method. The validity of these results obtained with a request for an external auditor, in this case the lecturer to review the entire study and researcher to clarify bias that might be taken by the researcher in this study. The results showed that all three participants experienced the impact of parental divorce, but they can be categorized as resilient teenager because they have a source of resilience formation “*I Have*” includes the source of attached figure support, economic resource and access to adequate health services and having the urge to be independent. The source “*I Am*” includes a positive self-image, full of hope and the desire, also the attitude in relationships with others. While the source “*I Can*” includes the ability to understand the feelings and to solve problems in different ways.

Keywords: **resilience, adolescent, parental divorce.**

